

TINJAUAN SOSIOLOGIS TERHADAP KETAHANAN KELUARGA (*FAMILY RESILIENCE*) PASANGAN PERNIKAHAN DINI

(Studi Kasus pada Pasangan Pernikahan Dini Desa Dangieng
Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut)

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang ketahanan keluarga pasangan pernikahan dini di Desa Dangieng Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran ketahanan keluarga pasangan pernikahan dini di Desa Dangieng; memahami faktor-faktor yang melemahkan dan menguatkan pasangan pernikahan dini dalam menghadapi hambatan mewujudkan ketahanan keluarga; serta mengetahui upaya-upaya pasangan pernikahan dini untuk membentuk ketahanan keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari keluarga pernikahan dini (suami, istri, dan anak), orang tua, serta masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Keluarga pernikahan dini di Desa Dangieng memiliki ketahanan keluarga yang cukup kuat dan tercermin pada legalitas keluarga dan keutuhan keluarga, ketahanan fisik, ketahanan sosial-psikologi, ketahanan sosial-budaya, dan ketahanan ekonomi; 2) Faktor yang melemahkan ketahanan keluarga pernikahan dini yaitu kondisi ekonomi yang belum mapan, lingkungan yang kurang mendukung dalam pendidikan anak, dan sikap-sikap negatif yang ditunjukkan satu sama lain. Sedangkan faktor yang menguatkan ketahanan keluarga pernikahan dini diantaranya pengimplementasian peran dan fungsi keluarga, kemitraan gender, komunikasi interpersonal, dukungan dan bimbingan orang tua serta nilai-nilai keluarga yang tertanam secara positif, menjaga kerahasiaan rumah tangga, serta kultur masyarakat yang agamis; 3) Upaya memperkuat ketahanan keluarga melalui penerapan strategi bertani tumpang sari, pelaksanaan tradisi *mawakeun*, pengadaan rekreasi keluarga, dan komitmen pemberian ASI kepada anak.

Kata Kunci: *Keluarga, Ketahanan keluarga, Pernikahan dini*

Eva Syarifah, 2018

TINJAUAN SOSIOLOGIS TERHADAP KETAHANAN KELUARGA (*FAMILY RESILIENCE*) PASANGAN PERNIKAHAN DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SOCIOLOGICAL REVIEW AGAINST EARLY MARRIAGE FAMILY RESILIENCE

(Case Study of Early Marriage Couples in Dangieng Village,
sub-district of Cilawu Garut Regency)

ABSTRACT

This study discusses the resilience of early marriage couples families in Dangieng village of Cilawu sub-district of Garut. This research aims to know the description of the early marriage spouse family resilience in the village of Dangieng; understand the factors that weaken and strengthen early marriage partner in confronting the obstacles of realizing the resilience of families; as well as knowing the efforts of early marriage partner to form the resilience of families. This research used a qualitative approach and methods case studies. Data collection is done using the techniques of observation, in-depth interviews, and documentation study. Informant research consists of a family of early marriage (husband, wife, and children), parents, and community. The results showed that: 1) early marriage Family in the village of Dangieng has a pretty strong family resilience and reflected on the legality of the family and the family unit, physical endurance, resilience of social-psychological, socio-cultural resilience, and the resilience of the economy; 2) factors that undermine the family early marriage that is not yet a well-established economic conditions lead to the existence of economic difficulties in the family environment, the less support in the education of lower values of morality in children, as well as negative attitudes are shown one another in family conditions are in conflict or be troubled. While the factors that strengthen the resilience of families of early marriage among them implementation of roles and functions of families through partnerships on gender, interpersonal communication, built a family, the support and guidance of parents as well as the values families that are embedded in a positive, maintaining the confidentiality of the household, and the culture of religious community; 3) such efforts could be developed through attitude and positive family values practiced daily, economic robustness, resilience, social psychology/mental, endurance and physical endurance that integrates well between the parties internal family (husband/wife, father/mother, and children) with an external party family (parents, relatives, and society).

Eva Syarifah, 2018

TINJAUAN SOSIOLOGIS TERHADAP KETAHANAN KELUARGA (FAMILY RESILIENCE) PASANGAN PERNIKAHAN DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keywords: Family, family Resilience, early Marriage

Eva Syarifah, 2018

**TINJAUAN SOSIOLOGIS TERHADAP KETAHANAN KELUARGA (FAMILY
RESILIENCE) PASANGAN PERNIKAHAN DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu